

PAPER AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, M.Pd.

Kelompok 1

1. Inaya Salwa Iasya	2413031036
2. Asnia Sundari	2413031040
3. Anindia Maharani	2413031042
4. Najwa Denita Syafitri	2413031065

AKUNTANSI DAN NILAI WAKTU DARI UANG

I. PENDAHULUAN

Akuntansi berperan penting sebagai sarana penyedia informasi keuangan yang berguna bagi berbagai pihak, baik perusahaan, investor, kreditur, maupun pemerintah. Informasi yang disajikan tidak hanya sekadar catatan angka, tetapi juga harus akurat, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu konsep penting yang mendukung kualitas laporan keuangan adalah nilai waktu dari uang (*time value of money*).

Nilai waktu dari uang menekankan bahwa satu unit uang saat ini lebih berharga dibandingkan jumlah yang sama di masa depan. Hal ini terjadi karena uang saat ini bisa diinvestasikan untuk menghasilkan keuntungan, sementara uang di masa depan nilainya bisa berkurang akibat inflasi atau ketidakpastian ekonomi. Dalam akuntansi keuangan menengah, konsep ini diterapkan pada berbagai transaksi seperti piutang, utang jangka panjang, obligasi, sewa, hingga investasi.

Dengan adanya penerapan nilai waktu dari uang, laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi ekonomi secara lebih realistis. Hal ini membuat para pengguna laporan keuangan mampu mengambil keputusan yang lebih tepat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Oleh karena itu, memahami nilai waktu dari uang menjadi hal yang penting bagi mahasiswa, praktisi, maupun semua pihak yang berkaitan dengan akuntansi.

II. TINJAUAN TEORI

2.1 Pengertian Nilai Waktu Dari Uang

Nilai waktu uang adalah konsep fundamental dalam keuangan yang menyatakan bahwa uang saat ini memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan uang yang sama jumlahnya di masa depan karena potensi untuk menghasilkan pengembalian jika diinvestasikan. Hal ini penting dalam pengambilan keputusan investasi dan pendanaan di mana arus kas masa depan harus didiskontokan agar bisa dibandingkan secara relevan dengan nilai sekarang. Dalam akuntansi, konsep ini digunakan untuk penilaian aset, kewajiban, dan proyek investasi agar mencerminkan nilai ekonomis riil pada waktu tertentu.

Menurut Warren, Garrison, dan Kieso, konsep time value of money atau nilai waktu dari uang berarti bahwa hubungan antara waktu dan uang sangat erat. Uang yang diterima sekarang nilainya lebih besar dibandingkan uang yang baru akan diterima di masa depan. Kimmel dan Libby menambahkan bahwa hal ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu nilai uang itu sendiri, jangka waktu, dan tingkat bunga. Kieso menegaskan bahwa alasan utama perbedaan nilai ini adalah adanya peluang investasi yang bisa dilakukan sekarang serta bunga yang bisa diperoleh dari investasi tersebut.

Blocher menjelaskan bahwa nilai sekarang dari arus kas masa depan adalah nilai uang setara jika dihitung pada waktu sekarang.

Artinya, jika kita menunggu hingga masa depan, nilai uangnya akan berbeda karena sudah disesuaikan dengan waktu. Brigham, Houston, Horngren, dan Kieso juga menyebutkan bahwa nilai sekarang (*present value*) selalu lebih kecil daripada nilai masa depan (*future value*), karena ada tambahan bunga yang terakumulasi. Bodie menambahkan bahwa tingkat bunga tiap periode bisa berbeda-beda, sehingga memengaruhi hasil akumulasi nilai uang. Sementara itu, Atrill, McLaney, Pike, Neale, dan Parrino menggambarkan bahwa uang yang kita miliki sekarang nilainya selalu lebih kecil jika dibandingkan dengan jumlah yang sama yang baru akan diterima di masa depan.

2.2 Pentingnya Nilai Waktu Dari Uang dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi

Konsep nilai waktu dari uang sangat penting dalam keputusan keuangan karena adanya perbedaan waktu pada aliran kas. Perbandingan antara uang yang kita miliki saat ini dan di masa depan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang dapat diperoleh melalui investasi. Nilai uang yang akan datang dari sejumlah aliran kas dipastikan akan lebih besar daripada nilai saat ini jika suku bunga atau nilai waktu uang bersifat positif. Ada beberapa faktor yang memengaruhi:

1. Nilai Masa Depan (*Future Value/FV*)

Metode penilaian untuk uang di masa depan adalah menghitung uang yang ada saat ini dan menginvestasikannya dengan bunga yang ditetapkan, sehingga melewati proses penggabungan bunga. Konsep penilaian untuk uang di masa depan adalah nilai pada waktu yang akan datang dari uang yang dimiliki saat ini atau serangkaian pembayaran yang dinilai menggunakan suku bunga tertentu. Nilai uang di masa depan ditentukan oleh tingkat suku

bunga yang berlaku di pasar keuangan. Semakin tinggi suku bunga, semakin tinggi pula nilai uang di masa depan. Oleh karena itu, pemilik uang, atau kapitalis, berpikir dan berperilaku berdasarkan tingkat suku bunga. Jika suku bunga tinggi, mereka cenderung menginvestasikan uang atau menabung, dan sebaliknya, jika suku bunga rendah, mereka lebih mungkin untuk meminjam uang untuk kegiatan usaha.

2. Nilai Saat Ini (*Present Value*/PV)

Nilai Saat Ini membahas penggunaan model nilai sekarang dalam menentukan harga komoditas yang wajar. Harga komoditas saat ini dipengaruhi oleh harapan akan harga di masa depan, risiko investasi, dan biaya produksinya. Adapula dampak perubahan permintaan dan penawaran terhadap harga komoditas.

Nilai Saat Ini membahas hubungan antara suku bunga, nilai tukar, dan model nilai sekarang yang berkaitan dengan neraca perdagangan. Jurnal ini mengeksplorasi dampak dari perubahan suku bunga dan nilai tukar pada neraca perdagangan serta bagaimana model nilai sekarang dapat digunakan untuk meramalkan perubahan neraca perdagangan di masa depan.

Nilai Saat Ini juga mencakup metode nilai sekarang bersih (NPV) dalam menilai keputusan investasi. Dalam jurnal ini, dibahas konsep NPV, penggunaannya untuk mengevaluasi keputusan investasi, dan faktor yang memengaruhi perhitungan tersebut. Secara umum, semakin tinggi suku bunga, semakin rendah nilai uang saat ini pada rencana penerimaan di masa depan.

3. Anuitas

Konsep anuitas adalah perhitungan yang melibatkan serangkaian pembayaran dengan jumlah yang tetap di setiap interval pembayaran, dimana besar kecilnya jumlah pembayaran

tergantung pada jumlah pinjaman, durasi, dan suku bunga. Menurut Ciaran Walsh, anuitas adalah serangkaian pembayaran yang sama yang dilakukan pada waktu yang juga sama. Contoh anuitas termasuk pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, serta pembayaran angsuran untuk barang seperti motor, mobil, rumah, dan lainnya (Lasmarina Suci Oktavia, dkk., 2023).

III. PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Nilai Waktu Dari Uang Dalam Praktik Akuntansi

Nilai waktu dari uang (*time value of money*) merupakan konsep dasar dalam akuntansi dan keuangan yang menyatakan bahwa nilai uang saat ini lebih berharga dibandingkan nilai uang yang sama di masa mendatang. Hal ini terjadi karena adanya potensi penghasilan dari bunga atau investasi, inflasi, dan faktor risiko. Dalam akuntansi, pemahaman nilai waktu dari uang penting untuk penilaian aset, kewajiban jangka panjang, perhitungan bunga, serta penentuan nilai sekarang dari aliran kas yang akan datang. Konsep ini menggunakan beberapa simbol utama:

PV (*Present Value*): nilai uang pada saat ini.

FV (*Future Value*): nilai uang pada waktu yang akan datang.

t (*Time*): periode waktu.

i (*Interest Rate*): tingkat bunga per periode.

Dua formula dasar yang umum digunakan:

1. *Future Value* (FV):

$$FV = PV \times (1 + i)^t$$

Formula ini digunakan untuk menghitung nilai uang di masa depan berdasarkan nilai sekarang.

Contoh Perhitungan

Sebuah perusahaan menanamkan dana sebesar Rp10.000.000 (PV) dengan tingkat bunga 6% per tahun ($i = 0,06$) selama 3 tahun ($t = 3$). Hitung nilai uang pada akhir tahun ketiga (FV).

$$FV = PV \times (1 + i)^t$$

$$FV = 10.000 \times (1 + 0,06)^3$$

$$FV = 10.000 \times (1,191016)$$

$$FV = 11.910.160$$

Artinya, pada akhir tahun ketiga nilai uang menjadi Rp11.910.160.

2. *Present Value* (PV):

$$PV = \frac{FV}{(1 + i)^t}$$

Formula ini digunakan untuk menghitung nilai uang sekarang dari sejumlah uang yang akan diterima di masa depan.

Contoh Perhitungan

Perusahaan akan menerima Rp15.000.000 tiga tahun mendatang. Tingkat bunga yang berlaku adalah 8% per tahun ($i = 0,08$). Hitung nilai uang sekarangnya (PV).

$$PV = \frac{FV}{(1 + i)^t}$$

$$PV = \frac{15.000.000}{(1 + 0,08)^3}$$

$$PV = \frac{15.000.000}{1,259712}$$

$$PV = 11.910.792$$

Artinya, jika nilai Rp15.000.000 baru akan diterima tiga tahun mendatang, maka nilai setara sekarang adalah sekitar Rp11.910.792.

Dalam praktik akuntansi, konsep nilai waktu dari uang sering digunakan pada:

1. Perhitungan bunga pinjaman, menentukan berapa bunga yang harus dibayar selama periode tertentu.
2. Pengakuan kewajiban jangka panjang, seperti obligasi atau sewa guna usaha (*leasing*).
3. Penilaian aset keuangan, seperti investasi yang menghasilkan bunga.
4. Perhitungan nilai kini (*present value*) dari pembayaran berkala, misalnya pada pensiun atau pembayaran angsuran.

Dengan memahami penerapan nilai waktu dari uang, praktisi akuntansi dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat, seperti menentukan nilai investasi, menghitung kewajiban, dan merencanakan arus kas perusahaan secara lebih akurat.

3.2 Tantangan dan Manfaat dalam menerapkan konsep nilai waktu dari uang

Saat ini, penerapan konsep nilai waktu dari uang bergantung pada penilaian yang bersifat subjektif dan kombinasi perkiraan. Ada beberapa tantangan dalam penerapan konsep nilai waktu uang, yaitu sebagai berikut:

1. Produktivitas suatu aset sering kali dipengaruhi oleh interaksinya dengan aset lain atau aktivitas yang terjadi. Oleh karena itu, dalam praktiknya, menjadi sangat menantang untuk memperkirakan aliran kas yang dihasilkan oleh aset tertentu.

2. Konsep nilai waktu dari uang percaya bahwa terdapat pasar yang efektif untuk aliran kas di masa mendatang. Ini menunjukkan bahwa akan ada aliran kas yang dihasilkan di masa depan dan diinvestasikan dengan cara yang menguntungkan serta ada pasar yang seperti itu. Namun, dalam praktiknya, ini masih sebatas harapan dan tidak ada kepastian bahwa hal ini akan terwujud dan dilaksanakan.
3. (Gambling dan Karim, 1991) berpendapat bahwa faktor diskonto harus bersifat positif (seperti dikutip dalam yudiana, 2013). Pemikiran ini juga kurang mencerminkan kenyataan. Dalam situasi ekonomi yang mengalami inflasi tinggi, faktor diskonto (misalnya: suku bunga) bisa saja bernilai negatif. Oleh karena itu, keyakinan bahwa nilai uang saat ini selalu lebih besar daripada nilai di masa depan tidak selalu akurat. Hal ini bergantung pada kondisi individu masing-masing, lingkungan, proyeksi masa depan, serta risiko yang mungkin terjadi di masa depan.
4. Konsep nilai waktu uang hanya mempertimbangkan aspek waktu dan aliran kas yang diharapkan. Oleh karena itu, semua elemen ekonomi, teknologi, politik, dan sosial lainnya diabaikan. Seperti yang kita ketahui, keuntungan dari aset atau bisnis sangat bergantung pada berbagai faktor. Oleh karena itu, analisis yang hanya berfokus pada dua faktor ini tidak dapat diandalkan.
5. Konsep nilai waktu uang tidak tepat diterapkan dalam akuntabilitas manajemen. Sebab, metode ini tidak menjelaskan dengan jelas apakah pendapatan yang diperkirakan melalui pendekatan ini mencerminkan usaha manajemen atau faktor-faktor lain.

Meskipun terdapat tantangan dalam penerapan konsep, nilai waktu uang juga memberikan banyak manfaat yang diantaranya:

1. Pengambilan Keputusan Investasi

Konsep (Time Value of Money/TVM) sangat penting bagi manajer keuangan dalam pengambilan keputusan investasi aset dan pinjaman sebagai sumber modal perusahaan. Hal ini di perkuat oleh pernyataan *"Konsep nilai waktu dari uang sangat diperlukan bagi manajer keuangan dalam pengambilan keputusan ketika akan melakukan investasi dalam bentuk aset dan melakukan pinjaman sebagai sumber modal perusahaan (Muhammad Sujai et al., 2022)."*

2. Dasar Perhitungan Keuangan

TVM digunakan sebagai dasar untuk menghitung harga saham, obligasi, Net Present Value (NPV), analisis komparatif antar alternatif, perhitungan bunga, tingkat keuntungan, dan amortisasi hutang.

3. Nilai waktu dari yang menjadi analisa dari kelayakan investasi dengan menggunakan IRR dan NPV (Gad Edison Sonbait, dkk, 2023). yang berarti TVM menjadi dasar analisis kelayakan investasi dengan menggunakan Internal Rate of Return (IRR) dan NPV.

4. Pertimbangan Kritis dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

TVM menjadi bahan pertimbangan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan dan investasi dalam teori keuangan konvensional.

5. Menjelaskan Trade-off antara Uang Tunai Saat Ini dan Masa Depan

TVM membantu memahami trade-off antara uang tunai saat ini dan di masa mendatang, yang dipengaruhi oleh tingkat rate tertentu yang diperoleh melalui investasi.

IV. KESIMPULAN

Konsep nilai waktu dari uang (Time Value of Money/TVM) menegaskan bahwa uang yang dimiliki saat ini lebih berharga dibandingkan jumlah yang sama di masa depan. Hal ini disebabkan oleh peluang investasi, bunga, inflasi, serta adanya ketidakpastian ekonomi. Dalam praktik akuntansi, TVM sangat penting karena digunakan untuk menghitung nilai sekarang (Present Value), nilai masa depan (Future Value), anuitas, bunga pinjaman, obligasi, , hingga perencanaan arus kas. Dengan memahami konsep ini, perusahaan maupun individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan realistis.

Dengan demikian, pemahaman yang baik terhadap nilai waktu uang sangat dibutuhkan dalam dunia akuntansi dan keuangan agar pengambilan keputusan bisa lebih rasional, terukur, dan sesuai dengan kondisi nyata.

STUDY KASUS

1. Future Value Kredit

Sebuah perusahaan menjual barang secara kredit pada 1 Januari 2018 senilai Rp10.000 dan baru dibayar pada 1 Januari 2019. Tingkat bunga pasar 10% per tahun. Hitung nilai wajar piutang pada 1 Januari 2019 berdasarkan konsep *future value* dan jelaskan implikasi pencatatan akuntansinya.

Jawaban: $FV = PV \times (1 + i)^t$

$PV = \text{Rp}10.000$, $i = 10\% = 0,10$, $t = 1$ tahun

$FV = 10.000 \times (1,1) = \text{Rp}11.000$

Implikasi pencatatan: Tanpa konsep nilai waktu uang piutang tetap Rp10.000; dengan konsep nilai waktu uang piutang seharusnya Rp11.000 dan selisih Rp1.000 sebagai pendapatan bunga.

2. Hitung nilai uang Rp10.000 pada akhir tahun ke-3 jika tingkat bunga konstan 10% per tahun.

Jawaban:

$FV = PV \times (1 + i)^t = 10.000 \times (1,1)^3 = 10.000 \times 1,331 = \text{Rp}13.310$

3. Present Value dari Future Value

Pertanyaan: Jika nilai masa depan pada akhir tahun ketiga Rp13.310 dengan tingkat bunga 10% per tahun, hitung nilai sekarangnya (PV).

Jawaban:

$PV = FV / (1 + i)^t = 13.310 / (1,1)^3 = 13.310 \times 0,751315 = \text{Rp}10.000$

4. Jika perusahaan akan menerima Rp11.000 pada akhir tahun pertama, Rp12.100 pada akhir tahun kedua, dan Rp13.310 pada akhir tahun ketiga, dengan tingkat bunga 10%, hitung nilai sekarang masing-masing tahun.

Jawaban:

Tahun ke-1: $PV = 11.000 \times 0,909091 = \text{Rp}10.000$

Tahun ke-2: $PV = 12.100 \times 0,826446 = \text{Rp}10.000$

Tahun ke-3: $PV = 13.310 \times 0,751315 = \text{Rp}10.000$

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarso, N. S. (2019). IPTEKS Nilai Waktu Uang dan Implikasi Pencatatan Akuntansi. *Jurnal IPTEKS Akuntansi bagi Masyarakat*, 3(2), 45–49.
- Muhammad Sujai, S. E., MM, M. S., Cahyadi, N., S ST, M. M., Asmawati, M. S., ST, I. A. S., SE, S. H., Yucha, N., SE, M., & Irhamni, F. (2022). *Manajemen Keuangan*. CV Rey Media Grafika.
- Oktavia, L. S., Aldina, L., Nurdyanto, M., Fahrati, M., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Waktu Uang: Future Value, Present Value, dan Annuity. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(3), 153–168.
- Parju, S. E. (2025). KONSEP NILAI WAKTU UANG. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 33.
- Sonbait, G. E., & Oppusunggu, L. S. (2023). NILAI WAKTU UANG. *Journal of Syntax Literate*, 8(6).
- Yudiana, F. E. (2013). Dimensi Waktu Dalam Analisis Time Value of Money Dan Economic Value of Time. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 131-143.
- Yuliono. (2017). Time value of money dalam perspektif ekonomi Islam. *El Jizya (Jurnal Ekonomi Islam)*, 5(1), 177-192.